

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UMKM UD. TRIBHUWANA PANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS

Mentari Nur Fitriah¹, Dwi Handiyanto²
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Sarana Informatika

email : mnurfiah@gmail.com¹ , handiyanto04@gmail.com²

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in Indonesia's economy, yet many still face challenges in preparing effective financial reports. This study aims to analyze the financial performance of UD. Tribhuwana Pangan, an MSME engaged in the distribution of basic necessities, using liquidity, solvency, and profitability ratios. The analysis is based on two consecutive years of financial statements, including the calculation of the 2023 financial statement. A descriptive qualitative approach was employed using secondary data obtained from the company's balance sheet and income statement. The results indicate a significant improvement in financial performance, particularly in liquidity and solvency, while profitability shows a recovery trend despite remaining below the ideal standard. The findings highlight the role of efficient cash management and low debt dependency in enhancing financial stability. This study offers practical insights into the use of financial ratio analysis as a tool for decision-making and sustainable business planning for MSMEs.

Keyword: MSMEs, Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun banyak yang masih menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM UD. Tribhuwana Pangan, yang bergerak di bidang distribusi kebutuhan pokok, dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Analisis dilakukan berdasarkan laporan keuangan selama dua tahun berturut-turut, termasuk perhitungan laporan keuangan tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data sekunder berupa neraca dan laporan laba rugi. Hasil penelitian menunjukkan perbaikan signifikan pada kinerja keuangan, terutama pada aspek likuiditas dan solvabilitas, sementara aspek rentabilitas menunjukkan tren pemulihan meskipun belum mencapai standar ideal. Penelitian ini menunjukkan pentingnya efisiensi pengelolaan kas dan rendahnya ketergantungan pada utang dalam membangun stabilitas keuangan UMKM. Temuan ini memberikan wawasan praktis mengenai penggunaan rasio keuangan sebagai alat pengambilan keputusan dan perencanaan usaha berkelanjutan bagi pelaku UMKM.

Kata kunci: UMKM, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas

Article history

Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 699
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, pada tahun 2023 jumlah UMKM mencapai 65,5 juta unit usaha, berkontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan menyerap 97% tenaga kerja nasional. Peran strategis tersebut menjadikan UMKM sebagai ujung tombak pemerataan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Selain itu, UMKM juga menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia karena perannya dalam menciptakan lapangan kerja. (KEMENKOPUKM, 2024)

Dalam operasionalnya, UMKM dihadapkan dengan berbagai hambatan dan kendala. Salah satunya dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disajikan secara sistematis dapat menjadikan usaha UMKM mampu mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan usaha untuk dapat menjadikan usaha menjadi lebih berkualitas. (Suwondo et al., 2021)

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas mengevaluasi struktur pembiayaan usaha terhadap total aset dan ekuitas, dan rasio rentabilitas menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. (Darmawan, 2020)

Penelitian ini dilakukan pada UMKM UD. Tribhuwana Pangan, yang bergerak di bidang distribusi kebutuhan pokok masyarakat, seperti sembako dan beras. Sebagai pelaku usaha lokal, UD. Tribhuwana Pangan menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola laporan keuangan dan perencanaan bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM tersebut berdasarkan rasio-rasio keuangan, dengan data laporan keuangan tahun 2022 dan 2023 sebagai dasar analisis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Menilai kondisi keuangan UMKM UD. Tribhuwana Pangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas;
- 2) Menyajikan gambaran perubahan kinerja keuangan dari tahun ke tahun; dan
- 3) Memberikan dasar evaluasi manajerial dalam pengambilan keputusan keuangan yang berkelanjutan dan strategis.

KAJIAN PUSTAKA

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha kecil yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan pemerataan pendapatan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, UMKM dikategorikan berdasarkan jumlah aset dan pendapatan tahunan. Usaha mikro memiliki aset bersih maksimal Rp50 juta dengan pendapatan tahunan maksimal Rp. 300juta, usaha kecil memiliki aset Rp. 50 juta - Rp300 juta dengan pendapatan tahunan Rp. 300 juta - Rp. 2,5 miliar, dan usaha menengah memiliki aset 500 juta - Rp10 miliar dengan pendapatan tahun Rp. 2,5 miliar - Rp. 50 miliar (UUD RI No. 20 Tahun, 2008). UMKM juga dikenal sebagai usaha padat karya yang memanfaatkan sumber daya lokal dengan teknologi sederhana dan keterampilan turun-temurun (Yindrizal, 2023).

Laporan Keuangan UMKM

Laporan keuangan merupakan komponen- komponen yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait posisi keuangan (neraca) dan hasil usaha (laba-rugi) yang telah dicapai oleh suatu entitas/perusahaan, serta berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang keputusan (Dian et al., 2020). Menurut (Saksono et al., 2023), laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data

transaksi bisnis yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan adalah sarana untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan dan hasil usaha kepada pihak internal dan eksternal, Laporan keuangan juga memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan, sehingga memungkinkan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.. Penyusunan laporan keuangan UMKM sebaiknya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk memastikan penyajian informasi yang relevan, andal, dan mudah dipahami (Imawan et al., 2023).

SAK EMKM disusun dengan tujuan untuk memastikan bahwa UMKM mampu memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia melalui praktik pengelolaan dan pelaporan keuangan yang memadai, tidak hanya sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai faktor yang mempercepat atau mendorong perubahan, agar mampu bertahan dalam persaingan pasar yang semakin kompetitif, serta mendukung pengembangan kapasitas usaha mereka secara berkelanjutan (Muhammad Rizal Satria, 2024).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu entitas usaha. Tiga jenis rasio utama yang umum digunakan dalam analisis kinerja UMKM adalah:

- a. **Rasio Likuiditas** - Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini meliputi *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* (Jenita & Herispon, 2022)
- b. **Rasio Solvabilitas** - Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban (jangka pendek dan panjang). Umumnya diukur dengan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* (Umma Nafi Atul et al., 2022)
- c. **Rasio Rentabilitas** - Menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan *return on assets (ROA)* dan *return on equity (ROE)* .(Jonathan et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan kondisi keuangan UMKM UD. Tribhuwana Pangan secara objektif dan sistematis berdasarkan data laporan keuangan tahun 2022 dan 2023. Penelitian ini berfokus pada pengukuran dan analisis rasio keuangan sebagai alat evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yang mencakup angka-angka dari laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, serta berbagai rasio keuangan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi, yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen yang disediakan kepada pihak pengumpul data. Diambil dari data sekunder yang diperoleh dari perusahaan berupa data tertulis seperti dokumen-dokumen berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi, seperti dari laporan keuangan internal UMKM UD. Tribhuwana Pangan, meliputi neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun 2022 dan 2023. Data ini dipilih karena dapat merepresentasikan kondisi keuangan aktual yang telah dilaporkan oleh Perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik yang dilakukan dengan menghimpun, mengelompokkan, menguraikan, dan menganalisis data untuk memberikan informasi serta 3ancer3n yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti. Pendekatan yang digunakan adalah analisis rasio keuangan dengan menghitung tiga kategori utama rasio keuangan, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah perbandingan antara aset lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liability*) yang diukur dalam persentase.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Lebih Lancar (*Quick Ratio*) memiliki rumus yang hampir sama dengan rasio lancar (*current ratio*), tetapi terdapat perbedaan pada pengurangan di salah satu komponennya, yaitu persediaan (*inventory*).

$$\text{Rasio Lebih Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan perbandingan antara cash assets (kas tunai, giro bank dan efek) dengan utang lancar (*current liability*) yang diukur dalam persentase.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{(\text{Kas \& Setara Kas})}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas:

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan utang perusahaan.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperhatikan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas:

Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE) menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal mandiri yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3. Standar Rasio Kesehatan Kinerja Perusahaan

Kategori	Rasio	Standar Sehat	Kesehatan (Interpretasi)
Likuiditas	Current Ratio	≥ 1,5 kali (150%)	Mampu bayar utang jangka pendek
	Quick Ratio	≥ 1,0 kali (100%)	Mampu bayar utang tanpa jual stok
	Cash Ratio	≥ 0,5 kali (50%)	Cukup kas tunai untuk utang

Kategori	Rasio	Standar Sehat	Kesehatan (Interpretasi)
Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio (DAR) ≤ 60 %</i>		Tidak terlalu bergantung utang
	<i>Debt to Equity Ratio (DER) ≤ 1,0 kali (100%)</i>		Modal sendiri dominan
Rentabilitas	ROI	≥ 10%	Investasi menghasilkan laba baik
	ROE	≥ 15%	Ekuitas digunakan secara efisien

Sumber : (FS-Institute, 2025) <https://fs-institute.org/likuiditas-solvabilitas-rentabilitas-dan-soliditas-pengertian-perbedaan-dan-strategi-mengoptimalkannya/>

Selain itu, hasil analisis juga ditelaah lebih lanjut untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kinerja keuangan antar tahun, seperti pengelolaan kas, efisiensi operasional, dan struktur pendanaan. Langkah ini dilakukan untuk memberikan dasar yang kuat bagi manajemen dalam merumuskan keputusan strategis yang lebih tepat guna meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan keuangan UD. Tribhuwana Pangan dilakukan berdasarkan data tahun 2022 dan 2023 yang mencakup neraca serta laporan laba rugi, sebagai berikut laporan keuangan UD. Tribhuwana Pangan :

Tabel 1. Neraca UD. Tribhuwana Pangan

UD. TRIBHUWANA PANGAN NERACA PER 31 DESEMBER 2023			
No	AKUN	Posisi Tahun Laporan	
		2023	2022
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
1	Kas dan Setara Kas	Rp 1.971.532.906,43	Rp 2.157.741.762,22
2	Piutang Usaha	Rp -	Rp 2.420.000,00
3	Beban Dibayar Dimuka		Rp 50.000.000,00
4	Persediaan	Rp 8.646.600,00	Rp 2.000.000,00
	Jumlah Aktiva Lancar	Rp 1.980.179.506,43	Rp 2.212.161.762,22
AKTIVA TIDAK LANCAR			
AKTIVA TETAP			
5	Harga Perolehan	Rp 291.800.000,00	Rp 8.150.000,00
6	Akumulasi Penyusutan	-Rp 31.244.791,67	Rp -
	Jumlah Nilai Buku	Rp 260.555.208,33	Rp 8.150.000,00
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar	Rp 260.555.208,33	Rp 8.150.000,00
	JUMLAH AKTIVA	Rp 2.240.734.714,76	Rp 2.220.311.762,22
PASSIVA			
1	Utang Usaha	Rp 21.230.500,00	Rp 127.874.800,00
2	Utang Pajak	Rp 6.309.745,39	Rp -
	Jumlah Passiva Lancar	Rp 27.540.245,39	Rp 127.874.800,00
	Kewajiban Jangka Panjang	Rp -	Rp -
	JUMLAH PASSIVA	Rp 27.540.245,39	Rp 127.874.800,00
EKUITAS			
4	Penyertaan Modal Daerah	Rp 5.000.000.000,00	Rp 2.121.990.065,00
	Laba(Rugi) Tahun Lalu	-Rp 2.907.563.037,78	Rp -
5	Laba(Rugi) Tahun Berjalan	Rp 120.757.507,15	-Rp 29.553.102,78
	JUMLAH EKUITAS	Rp 2.213.194.469,37	Rp 2.092.436.962,22
	JUMLAH PASSIVA DAN EKUITAS	Rp 2.240.734.714,76	Rp 2.220.311.762,22

(Data diolah, 2025)

Tabel 2. Laba/Rugi UD. Tribhuwana Pangan

UD. TRIBHUWANA PANGAN LABA/RUGI PER 31 DESEMBER 2023			
No	AKUN	Posisi Tahun Laporan	
		2023	2022
Pendapatan Usaha			
1	Pendapatan Beras PNS	Rp 4.760.049.000,00	Rp 2.031.626.391,31
2	Pendapatan Sewa Kendaraan	Rp 1.803.000.000,00	Rp -
3	Pendapatan Beras, Minyak Bulog	Rp 760.649.500,00	Rp -
4	Pendapatan Parkir	Rp 14.110.177,00	Rp -
5	Pendapatan Penjualan Produk UKM	Rp 188.963.313,00	Rp -
	Jumlah Pendapatan Usaha	Rp 7.526.771.990,00	Rp 2.031.626.391,31
Harga Pokok Perolehan			
1	Stock Awal	Rp 2.000.000,00	Rp 7.785.000,00
2	Pembelian	Rp 7.022.033.300,00	Rp 1.896.004.500,00
3	Stock Akhir	-Rp 8.646.600,00	-Rp 9.785.000,00
	Jumlah HPP	Rp 7.015.386.700,00	Rp 1.894.004.500,00
	JUMLAH PENDAPATAN BERSIH	Rp 511.385.290,00	Rp 137.621.891,31
Beban Usaha			
1	Biaya Upah	Rp 98.984.475,00	Rp 108.334.800,00
2	Biaya Bensin	Rp 17.962.850,00	Rp 8.850.000,00
3	Biaya Pameran Pembangunan	Rp -	Rp 1.911.000,00
4	Biaya ATK	Rp 3.181.600,00	Rp 808.000,00
5	Biaya Kemasan	Rp 88.855.000,00	Rp 24.775.000,00
6	Biaya Upah Staff	Rp 52.700.000,00	Rp 22.707.329,00
7	Biaya Penyusutan	Rp 31.244.791,67	Rp -
8	Biaya Administrasi Bank	Rp 6.455.567,29	Rp 731.741,78
9	Biaya PPN Masukan	Rp 178.675.679,00	Rp -
10	Biaya PPH Pengeluaran	Rp 377.377,00	Rp -
11	Putang Bag. Umum yang tidak tertagih	Rp 14.567.567,00	Rp -
	Jumlah Beban Usaha	Rp 493.004.906,96	Rp 168.117.870,78
	Rugi (Laba) Usaha	Rp 18.380.383,04	-Rp 30.495.979,5
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			
1	Pendapatan Lain-Lain	Rp 160.811.978,50	Rp 942.876,69
2	Biaya Lain-Lain	-Rp 20.016.000,00	Rp -
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	Rp 140.795.978,50	
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp 159.176.361,54	-Rp 29.553.102,78
	Beban Pajak Penghasilan	Rp 38.418.854,39	-Rp -
	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 120.757.507,15	-Rp 29.553.102,78

(Data diolah, 2025)

Berdasarkan laporan neraca dan laba rugi yang didapat dari UD. Tribhuwana Pangan dilakukan analisis terhadap tiga jenis rasio keuangan utama, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Hasil analisis ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Rasio Likuditas

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Persediaan	Kas dan Setara Kas
2023	Rp 1.980.179.506,43	Rp 27.540.245,39	Rp 8.646.600,00	Rp 1.971.532.906,43

Current Ratio

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp. 1.980.179.506,43}}{\text{Rp. 27.540.245,39}} \times 100\% = 7190\% \rightarrow \text{Kondisi Sehat}$$

Quick Ratio

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp. 1.980.179.506,43} - \text{Rp. 8.646.600,00}}{\text{Rp. 27.540.245,39}} \times 100\% = 7159\% \rightarrow \text{Kondisi Sehat}$$

Cash Ratio

$$\text{Tahun 2023} = \frac{(\text{Rp. 1.971.532.906,43})}{\text{Rp. 27.540.245,39}} \times 100\% = 7159\% \rightarrow \text{Kondisi Sehat}$$

Tabel 4. Rasio Solvabilitas

Tahun	Total Utang	Total Aktiva	Ekuitas
2023	Rp 27.540.245,39	Rp 2.240.734.714,76	Rp 2.213.194.469,37

Debt To Aset Ratio

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp. 27.540.245,39}}{\text{Rp. 2.240.734.714,76}} \times 100\% = 1,23\% \rightarrow \text{Kondisi Sehat}$$

Debt To Equity Ratio

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp. 27.540.245,39}}{\text{Rp. 2.213.194.469,37}} \times 100 = 1,24\% \rightarrow \text{Kondisi Sehat}$$

Tabel 5. Rasio Rentabilitas

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Ekuitas	Pendapatan Usaha
2023	Rp 120.757.507,15	Rp 2.240.734.714,76	Rp 2.213.194.469,37	Rp 7.526.771.990,00

ROA

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp. 120.757.507,15}}{\text{Rp. 2.240.734.714,76}} \times 100\% = 5,39\%$$

Dibawah standar rasio kesehatan kinerja perusahaan

ROE

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp. 120.757.507,15}}{\text{Rp. 2.213.194.469,37}} \times 100\% = 5,46\%$$

Dibawah standar rasio kesehatan kinerja perusahaan

Meskipun ROA dan ROE UD. Tribhuwana Pangan tahun 2023 positif dan menunjukkan perbaikan signifikan dibanding tahun sebelumnya (yang mengalami kerugian), nilai tersebut masih di bawah tingkat standar yang dianggap menunjukkan kondisi keuangan yang sehat, sehingga secara teknis belum dikategorikan sehat menurut standar ukur tersebut.

Tabel 4. Rasio Kesehatan Kinerja UD. Tribhuwana Pangan

Kategori	Kondisi	Keterangan
Likuiditas	Sehat	Aman bayar kewajiban jangka pendek
Solvabilitas	Sehat	Utang sangat kecil, resiko rendah
Rentabilitas	Kurang Sehat	Kurang sehat tetapi kinerja membaik dari tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis laporan keuangan tahun 2023, kinerja keuangan UD. Tribhuwana Pangan menunjukkan perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai pada seluruh aspek rasio keuangan yang dianalisis, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Ketiga aspek ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang, serta efektivitasnya dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki.

Dari Aspek likuiditas, kinerja perusahaan tergolong sangat tinggi dan berada jauh di atas standar sehat. Rasio *Current Ratio* sebesar 7190%, *Quick Ratio* 7159%, dan *Cash Ratio* 7159% menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aset lancar yang dimiliki jauh melebihi total utang lancar, bahkan tanpa mengandalkan persediaan sekalipun. Meskipun menunjukkan kekuatan finansial, nilai rasio yang terlalu tinggi juga mengindikasikan adanya penumpukan kas atau aset likuid yang tidak dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pengelolaan aset lancar yang lebih produktif agar dana yang tersedia dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha.

Pada aspek solvabilitas, UD. Tribhuwana Pangan juga menunjukkan performa yang sangat baik. *Debt to Asset Ratio* (DAR) hanya sebesar 1,23%, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar

1,24%, keduanya jauh di bawah standar maksimal masing-masing 60% dan 100%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan hampir seluruhnya dibiayai oleh modal sendiri, dengan ketergantungan yang sangat rendah terhadap pembiayaan eksternal seperti utang. Struktur permodalan yang kuat ini membuat perusahaan berada dalam posisi yang aman dari risiko keuangan jangka panjang, serta memberikan fleksibilitas lebih besar dalam pengambilan keputusan manajerial tanpa tekanan dari pihak kreditur.

Sementara itu, dari aspek rentabilitas, perusahaan mencatatkan pemulihan yang positif setelah sebelumnya mengalami kerugian. ROA (*Return on Assets*) sebesar 5,39% dan ROE (*Return on Equity*) sebesar 5,46% menunjukkan bahwa perusahaan mulai mampu menghasilkan laba bersih dari total aset dan ekuitas yang dimiliki. Meskipun kedua rasio tersebut masih berada di bawah standar sehat (masing-masing 10% dan 15%), capaian ini mencerminkan bahwa efektivitas penggunaan aset dan modal telah membaik secara signifikan. Peningkatan ini menjadi sinyal positif bahwa perusahaan berada di jalur yang tepat untuk menuju pertumbuhan keuangan yang lebih optimal di masa mendatang.

Jika dibandingkan dengan penelitian sejenis, misalnya studi oleh (Oktavia & Tadubun, 2020), yang menunjukkan bahwa UMKM sering mengalami tekanan pada aspek rentabilitas meskipun memiliki likuiditas yang tinggi, maka hasil dari UD. Tribhuwana Pangan menunjukkan tren yang serupa di tahun 2022, tetapi berbeda secara signifikan pada tahun 2023. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh kebijakan internal perusahaan dalam melakukan efisiensi operasional dan restrukturisasi pembiayaan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa strategi manajerial dan pengendalian biaya memiliki peranan penting dalam memperbaiki kinerja keuangan secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, analisis kinerja keuangan tahun 2023 menunjukkan bahwa UD. Tribhuwana Pangan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan stabil. Likuiditas dan solvabilitas perusahaan sangat kuat, sedangkan rentabilitas mulai menunjukkan pemulihan yang signifikan. Dengan pengelolaan kas dan modal yang lebih efisien, serta strategi ekspansi yang terencana, perusahaan memiliki potensi besar untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Didalam kinerja keuangan UD. Tribhuwana Pangan terjadi perubahan signifikan secara tidak kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang berperan penting dalam membentuk nilai rasio keuangan dari tahun ke tahun. Berikut uraian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil analisis rasio keuangan UD. Tribhuwana Pangan:

1. Tingginya Saldo Kas dan Piutang Usaha

Salah satu faktor utama yang memengaruhi tingginya rasio likuiditas adalah besarnya saldo kas dan piutang perusahaan. Aset lancar yang mendominasi struktur keuangan membuat nilai current ratio, quick ratio, dan cash ratio sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menyimpan dana dalam bentuk likuid dalam jumlah besar, meskipun belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk kegiatan produktif.

2. Minimnya Ketergantungan terhadap Utang

Rasio solvabilitas yang sangat rendah mencerminkan bahwa perusahaan hampir seluruhnya dibiayai oleh modal sendiri. Hal ini dipengaruhi oleh kebijakan manajemen yang cenderung konservatif dan menghindari pembiayaan dari pihak luar. Dengan minimnya beban utang, risiko keuangan pun menjadi sangat kecil.

3. Pemulihan Kinerja Operasional

Perbaikan laba bersih perusahaan pada tahun 2023 turut memengaruhi meningkatnya rasio rentabilitas seperti ROA dan ROE. Meskipun belum mencapai standar sehat, peningkatan ini menunjukkan bahwa manajemen telah berhasil memperbaiki efisiensi penggunaan aset dan modal dalam menghasilkan keuntungan.

4. Skala Operasi dan Efisiensi Manajemen

Skala usaha yang masih relatif kecil membuat struktur biaya lebih terkendali, namun juga membatasi potensi pertumbuhan laba. Kinerja rasio keuangan sangat dipengaruhi oleh seberapa efisien manajemen dalam mengelola persediaan, kas, piutang, serta memanfaatkan aset produktif secara optimal.

5. Tidak Optimalnya Pemanfaatan Modal

Rasio likuiditas dan solvabilitas yang sangat tinggi dapat menandakan adanya dana yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk ekspansi atau investasi. Hal ini berdampak pada rasio rentabilitas yang belum maksimal karena sebagian besar dana tertahan dalam bentuk aset lancar.

Dengan memahami hasil rasio keuangan tersebut, manajemen dapat membuat strategi ke depan yang lebih terarah, seperti:

- Optimalisasi aset lancar untuk investasi produktif,
- Pemanfaatan pembiayaan eksternal secara selektif dan terkontrol,
- Peningkatan efisiensi operasional,
- Perencanaan keuangan jangka panjang yang lebih strategis.
- Dan, penerapan sistem pemantauan dan evaluasi keuangan secara berkala

Dengan demikian, rasio keuangan tidak hanya menggambarkan posisi keuangan masa lalu dan kini, tetapi juga menjadi alat penting dalam perencanaan strategis jangka panjang. membatasi potensi ekspansi jangka pendek.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan tahun 2023, kinerja keuangan UD. Tribhuwana Pangan menunjukkan kondisi yang sangat baik, dengan peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya. Dari aspek likuiditas, rasio current ratio, quick ratio, dan cash ratio yang sangat tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lebih dari cukup, meskipun hal ini juga menandakan adanya kas dan aset lancar yang belum dikelola secara optimal. Dari aspek solvabilitas, nilai debt to asset ratio (1,23%) dan debt to equity ratio (1,24%) berada jauh di bawah standar, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang kuat dengan ketergantungan yang sangat rendah terhadap utang. Sementara itu, dari aspek rentabilitas, perusahaan mulai menunjukkan pemulihan melalui nilai ROA (5,39%) dan ROE (5,46%) yang positif, meskipun masih berada di bawah standar sehat. Pemulihan dari kondisi rugi ke posisi laba menunjukkan arah perbaikan yang positif, namun perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi operasional serta strategi pemanfaatan dana yang lebih produktif untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Beberapa faktor yang memengaruhi hasil rasio keuangan antara lain: tingginya saldo kas dan piutang usaha, minimnya ketergantungan terhadap utang, pemulihan kinerja operasional pasca kerugian tahun sebelumnya, efisiensi pengelolaan biaya, serta belum optimalnya pemanfaatan modal dan aset lancar untuk kegiatan produktif. Secara keseluruhan, UD. Tribhuwana Pangan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan siap untuk meningkatkan profitabilitas di masa mendatang dengan pengelolaan yang lebih strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, M. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. Uny Press. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=oggREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA23&dq=Darmawan.+&pg=PA23&dq=Dasar-Dasar+Memahami+Rasio+dan+Laporan+Keuangan.+Yogyakarta:+UNY+Press.&ots=ApZxC3DXW4&sig=Gtv_dDoEtL7yL88Nzvlr9R2vgVE&redir_esc=y#v=onepage&q=Darmawan.%20\(2020\).%20Dasar-Dasar%20Memahami%20Rasio%20dan%20Laporan%20Keuangan.%20Yogyakarta%3A%20UNY%20Press.&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=oggREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA23&dq=Darmawan.+&pg=PA23&dq=Darmawan.+&pg=PA23&dq=Dasar-Dasar+Memahami+Rasio+dan+Laporan+Keuangan.+Yogyakarta:+UNY+Press.&ots=ApZxC3DXW4&sig=Gtv_dDoEtL7yL88Nzvlr9R2vgVE&redir_esc=y#v=onepage&q=Darmawan.%20(2020).%20Dasar-Dasar%20Memahami%20Rasio%20dan%20Laporan%20Keuangan.%20Yogyakarta%3A%20UNY%20Press.&f=false)

- Dian, M. L., Ela Revita, & Ariyati Indah. (2020). Analisis Likuiditas Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Dalam Zahir Accounting Versi 5.1. *Jurnal Moneter*, 7(1). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/moneterhttp://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/moneter98>
- FS-Institute. (2025). *Likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan soliditas: Pengertian, perbedaan, dan strategi mengoptimalkannya*. FS-Institute. <https://fs-institute.org/likuiditas-solvabilitas-rentabilitas-dan-soliditas-pengertian-perbedaan-dan-strategi-mengoptimalkannya/>
- Imawan, A., Mas'adah, N., Safitri, M., Fadhil, F. A., & Lamongan, U. M. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Dwi Laundry. *Sustainable Jurnal Akuntansi*, 3(2). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/sustainable/index>
- Jenita, S. E. , & Herispon, S. E. (2022). *Manajemen keuangan perusahaan*. Cv. Azka Pustaka.
- Jonathan, L. R. , Ec Elfreda Aplonia Lau, M. , & Theresia Militina, S. E. (2022). *Panduan Praktis Manajemen Keuangan*. Nomaden Institute. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=jNdkEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Jonathan,+R.,+Aplonia,+E.,+%26+Militina,+T.+\(2022\).+Panduan+Praktis+Manajemen+Keuangan.+Samarinda:+Yayasan+Mitra+Kasih.&ots=2GxwVCgykv&sig=5xh6CkgCQSCMZb2mBFSfp9x6baU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=jNdkEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Jonathan,+R.,+Aplonia,+E.,+%26+Militina,+T.+(2022).+Panduan+Praktis+Manajemen+Keuangan.+Samarinda:+Yayasan+Mitra+Kasih.&ots=2GxwVCgykv&sig=5xh6CkgCQSCMZb2mBFSfp9x6baU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- KEMENKOPIUKM. (2024). *KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM REPUBLIK INDONESIA TERMS OF REFERENCE (TOR) PENGADAAN JASA LAINNYA TENAGA PENDUKUNG PENGEMBANGAN EKOSISTEM BISNIS*.
- Muhammad Rizal Satria. (2024). *Akuntansi UMKM : Menerapkan SAK EMKM Untuk Laporan keuangan Yang Akurat*. Penerbit Buku Pedia. <https://katalog.bukupedia.co.id/2024/07/akuntansi-umkm-menerapkan-sak-emkm.html>
- Oktavia, M., & Tadubun, S. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan CV. Kumba Jaya. *Musamus Accounting Journal*, 2019(2), 71-85. <https://ejournal.unmus.ac.id>
- Saksono, H. , Poddala, P., Prananingrum, D., Nawarcono, W., Aris, N., & Sululing, S. (2023). *Manajemen Keuangan*. Yayasan Cendekia Mulia Mandiri. https://books.google.co.id/books?id=YYu2EAAAQBAJ&pg=PR7&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false
- Suwondo, Sulistia, & Politeknik Negeri Bandung. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI). *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1). <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>
- Umma Nafi Atul, Yuwita Nur Inda Sari, & Yuyun Juwita Lestari. (2022). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(3), 89-96. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- UU RI No. 20 Tahun. (2008). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH*.
- Yindrizar. (2023). *Pengantar Akuntansi Untuk UMKM*. Penerbit Azka Pustaka. <https://penerbitazkapustaka.com/product/pengantar-akuntansi-untuk-umkm/>